

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan teknologi serta didukung adanya persaingan dalam bidang usaha menjadikan informasi sebagai salah satu kebutuhan yang vital bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan didorong untuk dapat memiliki sistem informasi yang baik, tepat, serta efisien dan efektif bagi pengambilan keputusan. Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi pemrosesan secara terkomputerisasi. Melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat dihasilkan informasi yang real time yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah Sistem Informasi Akuntansi (Jogiyanto, 1997 : 49). Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan.

Salah satu sub sistem dari sistem informasi akuntansi adalah sistem penggajian dan pengupahan yang dalam perusahaan manufaktur melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi. Fungsi

kepegawaian bertanggung jawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan jabatan, penetapan tarif gaji dan upah, promosi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan, penghentian karyawan dari pekerjaannya, dan penetapan berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan serta penghitungan gaji dan upah karyawan. Fungsi keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji dan upah serta berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja untuk kepentingan perhitungan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 1997 : 377- 378).

Penggajian dalam suatu perusahaan menjadi penting karena (Simamora, 2000 : 67) :

1. Karyawan sensitif terhadap kesalahan dan ketidakteraturan penggajian. Menjaga moral kerja yang sehat menuntut agar gaji dibayarkan secara tepat waktu dan akurat.
2. Beban gaji tergantung pada peraturan pemerintah.
3. Beban gaji dan PPh yang berkaitan, mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan perusahaan.

CV Sapario yang merupakan technical industry dan supplier berbagai spare part mesin pabrik, melakukan pemisahan pembayaran gaji kepada karyawannya. Pembayaran gaji dilakukan setiap minggu kedua dalam setiap bulannya, sedangkan bagi karyawan pabrik setiap 2 minggu sekali dengan upah uang dihitung berdasarkan kehadiran karyawan. Proses perhitungan penggajian dan pengupahan yang dilakukan perusahaan saat ini masih bersifat

manual. Permasalahan yang muncul terutama adalah ketidaktepatan dalam perhitungan gaji dan upah karyawan serta adanya manipulasi kehadiran karyawan. Seiring dengan proses bisnis perusahaan yang semakin berkembang serta didukung dengan adanya pertumbuhan organisasi yang mengakibatkan kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin meningkat sehingga sistem yang masih bersifat manual terutama dalam penghitungan gaji karyawan menjadi tidak efektif lagi. Oleh karena itu dalam rangka mengakomodasi kebutuhan perusahaan yang semakin kompleks terutama informasi yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan karyawan, perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi: penggajian dan pengupahan terkomputerisasi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan serta melihat pentingnya sistem penggajian dan pengupahan bagi perusahaan, maka penulis mencoba untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang berbasis komputer pada CV Sapario.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapatlah dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan berbasis komputer yang baik untuk CV Sapario?

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi lingkup pembatasan sebagai berikut :

- Pengembangan sistem informasi berbasis komputer ini hanya untuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
- Penulis hanya menekankan langkah-langkah penyusunan sistem informasi penggajian dan pengupahan berbasis komputer berdasarkan *System Development Life Cycle* (SDLC), yang terdiri dari analisis sistem dan desain sistem.
- Kriteria perancangan sistem informasi berbasis komputer yang baik diberikan sesuai dengan konsep sistem, yaitu dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi dalam perusahaan.
- Software yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu Microsoft Visual Fox Pro 8.0

### 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV Sapario yang dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam sistem penggajian dan pengupahannya.

#### 1.4.2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, seperti :

**a. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengendalian sumber daya manusia guna meningkatkan kelancaran kerja seluruh bagian dalam perusahaan serta untuk mengintegrasikan semua sistem operasi manual yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan menjadi sebuah sistem kerja yang berbasis komputer.

**b. Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mempelajari kasus yang serupa sebagai bahan referensi.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Obyek Penelitian**

Seluruh komponen dan prosedur pencatatan yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan di CV Sapario. Meliputi bagaimana data-data diproses sehingga menghasilkan informasi gaji dan upah.

### **1.5.2. Sumber Data**

Data yang diperoleh bersumber dari catatan maupun dokumen yang dibuat oleh perusahaan.

### **1.5.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan studi lapangan dengan melakukan :

a. Wawancara

Dalam hal ini melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait di perusahaan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi

Melalui pengamatan kondisi lingkungan kerja perusahaan dan proses pengerjaannya untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan.

### 1.6. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan untuk menyusun sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan adalah dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)*. SDLC terdiri dari serangkaian tahap yang harus dilakukan untuk membangun sistem informasi. Tahap-tahap yang harus dilakukan adalah (Wilkinson et. al, 1997 : 807-809) :

1. Tahap Perencanaan sistem (*System Planning Phase*)

Tahap ini meliputi pemeriksaan atau studi keterjadian, menelusuri proyek yang dapat dikerjakan dalam pengembangan sistem baru atau perbaikan sistem informasi secara menyeluruh.

2. Tahap Analisis Sistem (*System Analysis Phase*)

Pada tahap ini permasalahan yang ada dianalisis dan dievaluasi dengan langkah yang sistematis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam sistem yang ada serta selanjutnya membuat rekomendasi alternatif pemecahan masalah dan biaya yang diperlukan.

3. Tahap Desain Sistem (*System Design Phase*)

Tahap desain sistem ini merupakan penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan kepada pemakai informasi untuk dipertimbangkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan bagaimana membangun sistem informasi yang paling sesuai dengan dokumen permintaan dan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem.

4. Tahap Seleksi Sistem (*System Selection Phase*)

Tahap ini merupakan tahapan untuk memilih hardware dan software untuk sistem informasi.

5. Tahap Implementasi Sistem (*System Implementation Phase*)

Implementasi adalah pendidikan dan pelatihan pemakai sistem informasi, pelatihan dan koordinasi teknis yang akan menjalankan sistem, pengujian sistem baru, dan perubahan yang dilakukan untuk membuat sistem informasi yang telah dirancang menjadi dapat dilaksanakan secara operasional.

6. Tahap Operasi Sistem (*System Operating Phase*)

Tahap ini mencakup perawatan terhadap sistem yang telah diterapkan pada perusahaan, baik untuk hardware maupun software, pemeliharaan sistem ini juga berarti mengantisipasi pengembangan sistem di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, tahapan analisa data yang akan dijalankan hanyalah pada tahap analisis sistem dan tahap desain sistem.

Selain itu dalam melakukan analisa data, perlu dilakukan studi kelayakan terhadap penerapan sistem yang baru. Studi kelayakan dilakukan guna menguji kelayakan ekonomis untuk menentukan apakah perubahan yang diusulkan memang benar-benar memberikan manfaat yang secara finansial ekonomis lebih besar daripada pengorbanan yang harus diberikan dengan jalan melakukan kalkulasi-kalkulasi pendahuluan untuk menentukan aspek biaya dan manfaat dari penerapan sistem yang baru.

### **1.7. Alat Dokumentasi**

Dalam rangka memahami dan memudahkan upaya penyusunan sistem informasi yang perusahaan kompleks, digunakan alat dokumentasi sistem yang terdiri dari :

#### **a. Flowchart System (Bagan Alir)**

Merupakan representasi grafik dari sistem informasi, proses-proses, aliran-aliran data logis, input, output, file-file, dan juga entitas-entitas sistem operasi perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut

#### **b. Data Flow Diagram (DFD)**

Merupakan representasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen tersebut, dan asal, tujuan, serta penyimpanan dari data sistem tersebut.



c. **Data Dictionary**

Merupakan tempat penyimpanan definisi-definisi perancangan sistem dan aliran-aliran data, file-file, dan proses-proses dalam sebuah sistem informasi perusahaan.

**1.8. Sistematika Pembahasan**

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, analisa data, dan sistematika pembahasan.

**BAB II SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN**

Memuat landasan teoritis untuk membantu memecahkan masalah yang diteliti.

**BAB III ANALISIS DAN DESAIN TERKOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN**

Bab ini berisi sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang digunakan dalam perusahaan, perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan berbasis komputer, dan penilaian kelayakan perancangan sistem yang baru.

#### BAB IV SIMULASI RANCANGAN SISTEM PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN

Bab ini menjelaskan proses sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang telah dirancang dengan menggunakan contoh transaksi.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari analisis permasalahan dan perancangan sistem beserta saran-saran untuk operasi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan berbasis komputer.